

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini memberikan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penelitian tindakan ini mengkaji peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan langkah-langkah pembelajaran penemuan yang meliputi stimulus, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan generalisasi. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan permainan, diskusi kelompok, pengamatan dan eksplorasi materi melalui penggunaan media konkret. Dengan demikian kegiatan pembelajaran bersifat *student centreyang* memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*learning by doing*).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar matematika siswa dari pra-penelitian ke siklus I sebesar 31,87%. Dimana pada pra-penelitian prosentase rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 46,36% meningkat pada siklus I menjadi sebesar 78,23%. Hal ini membuktikan bahwa kriteria keberhasilan penelitian tindakan yang telah disepakati peneliti bersama kolaborator yaitu adanya peningkatan hasil belajar matematika minimal sebesar 20% telah tercapai. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ini berhasil dan hipotesis penelitian diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa penelitian tindakan ini telah memberikan implikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penerapan langkah-langkah pembelajaran penemuan dalam proses belajar matematika adalah dapat mengembangkan khasanah keilmuan bagi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, terutama dalam pengembangan keilmuan mengenai strategi dan metode pengajaran matematika terhadap anak usia dini yang berbasis penalaran ilmiah dan tidak sekedar bersifat hapalan. Materi pelajaran matematika pada dasarnya bersifat abstrak. Oleh karena itu, dalam pengajarannya perlu dilakukan melalui pendekatan-pendekatan atau metode yang bersifat konkret. Hal ini terkait dengan karakteristik siswa kelas II SD yang proses berpikirnya masih pada tahap operasional konkrit, maka pembelajaran penemuan yang banyak melibatkan keaktifan siswa sangat relevan untuk digunakan sebagai salah satu metode pengajaran bagi anak usia dini.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan strategi dan metode pengajaran baru dalam mengajarkan matematika dengan memberikan pemahaman konsep-konsep materi pelajaran secara bertahap. Langkah-langkah pembelajaran penemuan juga berperan dalam meningkatkan kemampuan guru untuk berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar dengan cara memperbanyak kegiatan tanya jawab dan diskusi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka

sehingga melatih kemampuan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah, bernalar dan berkomunikasi. Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran penemuan memberikan pengalaman langsung baik berupa permainan, pengamatan ataupun penggunaan media yang bersifat konkret. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam.

b. Bagi Sekolah

Dalam meningkatkan hasil belajar matematika tidak cukup hanya dengan proses pembelajaran yang bersifat hapalan. Karakteristik siswa kelas II SD yang masih merupakan anak usia dini cenderung tidak dapat fokus terlalu lama dalam satu kegiatan yang tidak melibatkannya secara langsung. Misalnya pembelajaran yang hanya diberikan melalui ceramah, hanya akan membuat siswa bosan dan tidak senang terhadap pelajaran matematika karena dianggap sulit. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini memberikan implikasi sebagai bahan rujukan strategi pengajaran yang melibatkan keaktifan siswa, menstimulasi rasa ingin tahu siswa, dan memberikan rasa senang terhadap pelajaran. Adapun penerapan langkah-langkah pembelajaran penemuan tidak hanya dapat digunakan dalam mata pelajaran matematika saja, namun dapat juga diterapkan pada mata pelajaran lain.

c. Bagi Siswa

Implikasi dari penelitian tindakan ini adalah meningkatnya hasil belajar matematika siswa yang didasari dengan meningkatnya kemampuan proses

matematika yang meliputi kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran dan bukti serta kemampuan komunikasi. Penerapan langkah-langkah pembelajaran penemuan memberikan pembiasaan bagi siswa untuk dapat berpikir secara bertahap dan bernalar ilmiah. Bagi siswa SD kelas II yang merupakan anak usia dini, proses pembelajaran perlu dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung, baik melalui permainan, pengamatan ataupun dengan penggunaan media yang bersifat konkret. Selain itu, karakteristik siswa yang cenderung serba ingin tahu dapat diwadahi dalam proses pembelajaran penemuan yaitu melalui keterampilan bertanya dan diskusi kelompok yang merupakan ciri khas dari pembelajaran penemuan. Dengan demikian, pengalaman langsung yang dialami siswa melalui keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran, membuat pemahaman terhadap materi menjadi lebih bermakna dan mendalam.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga PAUD

Bagi lembaga PAUD, khususnya SD Awal (kelas I-III), penting kiranya untuk membiasakan siswa berpikir dan bernalar secara ilmiah. Dalam hal ini penerapan pembelajaran penemuan yang memberikan pengalaman langsung melalui kegiatan permainan dan penggunaan media konkret dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika sangat efektif dilakukan dalam rangka

memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika agar pengetahuan siswa terhadap materi tidak sekedar hapalan.

2. Guru

Guru perlu memvariasikan kegiatan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa misalnya melalui permainan dan diskusi kelompok. Arahan dan penguatan sangat penting dilakukan, karena bisa saja siswa memberikan ide dan pendapat yang tidak sesuai dengan tujuan materi yang diajarkan. Untuk anak usia dini, penerapan pembelajaran penemuan perlu dilakukan secara terbimbing dalam rangka mengarahkan siswa untuk dapat mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari secara benar. Arahan dan bimbingan guru berperan untuk membatasi pembahasan terhadap materi yang terlalu luas yang akan menimbulkan makna yang bias. Dalam hal ini, guru juga perlu meningkatkan keterampilan bertanya agar dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan proses berpikirnya. Selain itu, dalam proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan media konkret agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Pihak Sekolah

Sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang diperuntukkan bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Khususnya mengenai strategi dan metode pengajaran yang sesuai untuk anak usia dini yang melibatkan keaktifan siswa dan tidak menimbulkan kebosanan.

4. Orang Tua

Orang tua hendaknya terus memberikan arahan dan bimbingan dalam proses belajar siswa. Dalam memberikan bimbingan juga dapat berkonsultasi dengan pihak sekolah tentang metode dan strategi pengajaran di sekolah agar terjadi kerjasama yang baik dan ada keselarasan antara bimbingan dari orang tua dengan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

5. Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran penemuan dengan mengembangkan metode penelitian lain misalnya dengan menggunakan metode penelitian pengembangan (R&D).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bredenkamp, Sue. *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. USA: NAEYC, 1992.
- Brewer, Jo Ann. *Introduction Early Childhood Education, Preschool through Primary Grades, Sixth Edition*. USA: Pearson Education, 2007.
- Brown, H. Douglas. *Language Assessment ; Principle and Classroom Practice*. Longman : San Fransisco Satte University, 2004.
- Bundu, Patta. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006.
- Carin, Arthur A. dan Robert B. Sund. *Teaching Science Through Discovery*. USA: Merrill Publishing Company, 1989.
- Catron, Carol E. dan Jan Allen, *Early Childhood Curriculum A Creative-Play Model, Second Edition*. USA: Prentice-Hall, Inc, 1999.
- Charlesworth, Rosalind dan Karen K. Lind. *Math and Science for Young Children*. USA: Delmar Publishers, 1990.
- Cruickshank, Donald R., Deborah Bainer Jenkins, dan Kim K. Metcalf. *The Act of Theaching : Fourth Edition*. USA: McGraw-Hill, 2006.

- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Harlen, Wynne. *The Teaching of Science*. Great Britain: David Fulton Publishers, 1992.
- Jackman, Hilda. *Early Education Curriculum, A Child's Connection to The World, Fourth Edition*. USA: Delmar, 2009.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010.
- Madya, Suwarsih. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan, Action Research*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- McDevitt, Teresa M. dan Jeanne Ellis Ormrod. *Child Development, Educating and Working with Children and Adolescents, Second Edition*. USA: Pearson Prentice Hall, 2004.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mills, Geoffrey E. *Action Research, A Guide For The Teacher Researcher, Second Edition*. USA: Merrill Prentice Hall, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moore, Kenneth D. *Effective Instructional Strategies: From Theory to Practice*. USA: Sage Publications, 2005.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Nasution, Wahyudin Nur. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar IPA: Sebuah Jurnal Analytical Islamica*, Vol. 9, No. 1. 2007.
- Roopnarine, Jaipul L. dan James E. Johnson. *Approaches to Early Childhood Education, Fourth Edition*. USA: Pearson Prentice Hall, 2005.
- Ruseffendi, E.T. *Pengajaran Matematika Modern*. Bandung : Tarsito, 1980
- Salvia, John dan James E. Ysselyke, *Assessment*. USA: Houghton Mifflin Company, 1995.
- Semiawan, Conny R. *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: Pusat Perkembangan Kemampuan Manusia, 2007.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Slavin, Robert E. *Psikologi Pendidikan, Teori dan Praktik, Edisi Kedelapan*. terjemahan Marianto Samosir. Jakarta: Indeks, 2008.
- Soedjadi, R. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, 2000.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : CV. Alfabeta, 2005.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. *Buku Materi Pokok PGTK2 101/4SKS/Modul 1-12, Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Sugiarti, Sri. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Belajar Aktif: Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas II SD Hang Tuah Jakarta Selatan*. Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2009.

- Suherman, Dadang *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas IV SDN Sunter Jaya 08 Petang Jakarta Utara*. Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2010.
- Sukardjo, M. dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas, Classroom Action Research, Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggodan Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Winataputra, Udin S. *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1992.
- Wiraatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Dokumen :

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta:., 2003.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal, 28 ayat 3*. Jakarta: 2006.

Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, Ayat 3*. Jakarta: 2006.

Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*. Jakarta: 2010.

Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/ MI. Jakarta: BP. Dharma Bhakti, 2006.

Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: 2012.

Pusat Kurikulum. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Umum*. Jakarta :, 2001.

Internet :

Balim, Ali Gunay. *The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills*. *Egitim Arastirmalari-Eurasian Journal of Educational Research*, 35, 1-20. http://wiki.astrowish.net/images/e/e1/QCY520_Desmond_J1.pdf (diakses 21 September 2012).

Indonesia Peringkat 10 besarterbawahdari 65 Negara Peserta PISA, <http://edukasi.kompasiana.com/2011/01/30/indonesia-peringkat-10-besarterbawah-dari-65-negara-peserta-pisa/>, (diakses 30 Januari 2011).

Kualitas SD dan Guru

TK <http://internasional.kompas.com/read/2012/09/07/05374644/Kualitas.Guru.SD.di.Bawah.Guru.TK> (diakses 7 September 2012).

Lestari, Sri. *Metode Pembelajaran* Discovery

Dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar Pada Siswa Kelas VII SMPN 11 Samarinda: Sebuah Jurnal Didaktika, Volume 9, Nomor 3, September 2008. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=55632&idc=32> (diakses 16 September 2012).

Whaley, Kimberlee Kiehl. *Introducing Science to Young Children*. h.2, 2008

<http://rec.ohiorc.org/search/results/?q=Introducing%20Science%20to%20Young%20Children>. (diakses 2 Januari 2013).